

Peningkatan Persepsi dan Motivasi Belajar Siswa SDIT Unggul Gemilang Melalui Home Based Project dalam Pembelajaran Daring

Rekka Artha Alfiananta¹, Yusdike Adystia², Khairul Anam³, Meidina Rahmawati⁴

Universitas Negeri Semarang^{1,2,3,4}

Corresponding Author: rekkaartha@students.unnes.ac.id¹, yusdikeadistya@students.unnes.ac.id²,
khairulanam@students.unnes.ac.id³, meidinarahma29@students.unnes.ac.id⁴

Submitted: July, 2021

Article History
Accepted: April, 2022

Published: May, 2022

Abstrak

Pandemi Covid-19 mengharuskan pembelajaran dilaksanakan secara daring. Hal ini tentu menjadi tantangan bagi guru dalam merancang pembelajaran supaya tetap efektif. Menurunnya persepsi dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA secara daring, menuntut guru mencari model belajar yang tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan persepsi dan motivasi belajar siswa melalui home based project pada materi IPA. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian dilaksanakan dengan kolaborasi antara peneliti, guru dan melibatkan keaktifan siswa. Subjek penelitian siswa kelas IV SDIT Unggul Gemilang yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan angket sederhana. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan uji N-gain yang disebarakan menggunakan media google form. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan Home Based project dapat meningkatkan persepsi dan motivasi belajar siswa. Rata-rata Nilai N-Gain persepsi siswa sebesar 0,79 dengan kriteria tinggi. Sedangkan peningkatan motivasi belajar siswa berdasarkan N-Gain juga memiliki kriteria tinggi yaitu 8.0.

Kata kunci : Home Based Project; Persepsi; Motivasi.

Abstract

The Covid-19 pandemic requires learning to be carried out online. This is certainly a challenge for teachers in designing learning so that it remains effective. The decline in students' perceptions and learning motivation in online science learning requires teachers to find the right learning model. The purpose of this research is to increase students' perception and motivation to learn through home-based projects on science material. The type of research is classroom action research (Classroom Action Research). The research was carried out in collaboration between researchers, teachers and involving students' activities. The research subjects were the fourth-grade students of SDIT Unggul Gemilang, totaling 20 students. Data collection techniques using simple observation and questionnaires. The data obtained were analyzed descriptively quantitatively. The data collection technique in this study used a questionnaire and the N-gain test which was distributed using google form media. Based on the results of the study, the application of Home-Based projects can improve students' perceptions and learning motivation. The average N-Gain value of students' perceptions is 0.79 with high criteria. While the increase in student motivation based on N-Gain also has a high criterion of 8.0.

Keywords: Home Based Project; Perception; Motivation.

PENDAHULUAN

Pandemic Covid-19 secara global mengubah segala aktivitas manusia di dunia termasuk Indonesia. Menurut Chinazzi *et al.* (2020) Negara Indonesia merupakan negara yang sangat rentan dan mudah dalam hal penyebaran virus ini. Upaya pencegahan dan penanggulangan diupayakan semaksimal mungkin untuk mengura-

ngi angka penyebaran kasus covid-19. Salah satu upaya yang paling efektif terhadap pencegahan penyebaran virus corona adalah dengan menjaga jarak antarmanusia (Singhal, 2020). Selain menjaga jarak, Wu *et al.* (2020) menambahkan untuk dapat menghindari aktifitas keramaian di luar rumah. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan membuat kebijakan untuk belajar

secara daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) sebagai bentuk upaya pengurangan angka penyebaran kasus Covid-19.

Pembelajaran jarak jauh yang diterapkan di Indonesia diaplikasikan secara serentak mulai dari jenjang Sekolah Dasar (TK-SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), hingga tingkat perguruan tinggi sejak akhir bulan Maret yaitu setelah kemunculan kasus pertama di Indonesia. Pemerintah menghimbau untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah dengan memanfaatkan teknologi dan media internet. Kebijakan tersebut bertujuan untuk memutus rantai penyebaran virus dan menjaga kesehatan dari siswa (Zhafira *et al.*, 2020).

Penerapan PJJ pada pendidikan Indonesia hingga kini belum pasti kapan bisa diakhiri dan kembali menerapkan pembelajaran tatap muka atau luring. PJJ merupakan salah satu bentuk belajar secara mandiri (Verawardina *et al.*, 2020). Karakteristik PJJ menuntut siswa memiliki kemampuan belajar yang lebih tinggi dibanding dengan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka.

Kebijakan PJJ yang telah dilaksanakan selama ini memunculkan beragam reaksi. Orang tua siswa, pendidik, hingga siswa sendiri memiliki persepsi masing-masing terkait kebijakan ini (Purandina & Winaya, 2020). Perubahan metode mengajar dilaksanakan dari tatap muka seketika berubah menjadi daring menjadikan setiap yang terlibat dengan kegiatan pembelajaran harus dapat menyesuaikan diri. Belajar secara PJJ memiliki beberapa kelebihan diantaranya memberikan rasa aman dari penyakit, mengurangi dampak *bullying*, hingga menumbuhkan rasa percaya diri siswa untuk berpenampilan (Sobron dan Bayu 2019).

Pembelajaran *Daring Learning* memper-

luas komunitas pembelajaran. Maksudnya adalah karena antar siswa memiliki akses komunikasi yang lebih baik dibanding diskusi tatap muka yang terbatas oleh ruang dan waktu. Dengan kata lain, proses pembelajaran daring lebih efektif untuk diterapkan (Purandina & Winaya 2020). Diskusi tatap muka masih memiliki kendala, dimana ada kecenderungan siswa yang kurang peduli terhadap apa yang dikatakan oleh rekannya.

Dalam kemajuan teknologi dan informasi pada saat ini mampu mendukung kegiatan pembelajaran jarak jauh. Teknologi dalam dunia pendidikan biasanya disebut *e-learning*. Manfaat dari pemakaian fasilitas dari *e-learning* adalah untuk memperlancar proses belajar dan pembelajaran. Melalui *e-Learning*, belajar tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. Belajar dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja (Septantiningtyas, 2018). Hal ini berarti dampak positif terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat berdampak pada motivasi dan minat belajar.

Pembelajaran secara daring dapat menimbulkan persepsi yang berbeda-beda disetiap individu. Persepsi sangat erat kaitannya dengan psikologi manusia. Persepsi adalah perilaku manusia diawali dengan adanya penginderaan atau sensasi (Lathif *et al.*, 2019). Penginderaan atau sensasi adalah proses masuknya stimulus kedalam alat indera manusia, maka otak akan menerjemahkan stimulus tersebut. Kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus disebut persepsi (Agustami, *et al.*, 2017). Jadi, masing-masing individu yang terlibat dalam proses pembelajaran daring ini memiliki persepsi masing-masing yang diakibatkan dari perbedaan sensasi atau penginderaan yang dimiliki salah satunya mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar.

Pelajaran IPA erat kaitannya dengan kegiatan praktikum sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Selama proses daring learning anak cenderung kurang termotivasi dan memiliki persepsi negatif terhadap proses pembelajaran. Sehingga banyak anak yang mengabaikan tugasnya. Oleh karena itu, guru berupaya untuk memberikan proyek berupa praktikum yang dapat dikerjakan di rumah dengan model *Home Based Project*.

Home based project merupakan inovasi dari model pembelajaran Project Based Learning yang dikerjakan siswa di rumahnya masing-masing atau daring. Pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) adalah sebuah model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Fokus pembelajaran terletak pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip inti dari suatu disiplin studi, melibatkan pembelajaran dalam investigasi pemecahan masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna yang lain, memberi kesempatan pembelajar bekerja secara otonom mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, dan mencapai puncaknya menghasilkan produk nyata. Proyek memfokuskan pada pengembangan produk atau unjuk kerja (*performance*), yang secara umum pembelajar melakukan kegiatan: mengorganisasi kegiatan belajar kelompok mereka, melakukan pengkajian atau penelitian, memecahkan masalah, dan mensintesis informasi (Sumarni 2020).

Dalam penelitian ini, kami fokus untuk meneliti peningkatan persepsi dan motivasi belajar siswa pada KD 4.3 Menyajikan hasil percobaan pemanfaatan gaya (otot, gravitasi, gesek, listrik, dan magnet) dan gerak serta pengaruhnya pada peristiwa di lingkungan sekitar khususnya pada materi Gaya Magnet.

Home base project yang dilakukan oleh siswa berupa simulasi pembuatan magnet secara elektromagnetik. Pembuatan magnet secara elektromagnetik merupakan pembuatan magnet dengan cara mengalirkan arus listrik pada benda logam, sehingga menimbulkan sifat magnet pada benda logam tersebut. Seluruh kegiatan simulasi dikerjakan oleh siswa di rumah sesuai dengan LKPD yang telah dibuat oleh guru, tentunya juga dengan memanfaatkan berbagai peralatan yang ada di sekitarnya.

Semakin banyak pengalaman dan ilmu pengetahuan pada diri seorang maka semakin banyak dan kuat persepsinya. Selain ilmu pengetahuan dan pengalaman, persepsi juga dipengaruhi oleh faktor kebutuhan dan psikologi (Agustami, *et al.*, 2017). Dengan demikian persepsi seseorang tentang pendidikan berbeda satu dengan lainnya. Oleh karena itu dari permasalahan di atas mendorong penulis untuk mengkaji persepsi dan motivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan *home based project* materi IPA selama *pandemic Covid-19*

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret - Juni 2021. Tempat penelitian dilaksanakan secara daring terhadap siswa kelas IV SDIT Unggul Gemilang. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti pelajaran IPA secara *daring*

Tabel 2.. Analisis Persepsi Siswa terhadap Proses Pembelajaran IPA Secara Daring

ASPEK PERSEPSI SISWA	HASIL		N-GAIN	KET
	Sebelum	Sesudah		
Siswa siap belajar IPA secara daring	36	86	0.78	Tinggi
Siswa mempersiapkan diri sebelum proses pembelajaran dimulai	42	88	0.79	Tinggi
Siswa fokus memperhatikan penjelasan maupun tugas yang diberikan	43	88	0.79	Tinggi
Siswa mengikuti pembelajaran IPA secara daring dengan menggunakan pakaian sekolah	47	90	0.81	Tinggi
Siswa mengikuti petunjuk dari guru saat pembelajaran berlangsung	44	90	0.82	Tinggi
Siswa mengerjakan tugas dengan benar dan tepat waktu	42	87	0.78	Tinggi
Siswa tidak merasa kesulitan dalam belajar IPA dengan <i>daring learning</i>	47	90	0.81	Tinggi
Siswa bertanya kepada guru apabila tidak paham	45	88	0.78	Tinggi
Siswa belajar IPA pada malam hari sebelum pelajaran	45	89	0.80	Tinggi
Siswa bersemangat belajar IPA secara <i>daring</i>	44	88	0.79	Tinggi
RATA-RATA N-Gain			0.79	Tinggi

sebanyak 20 siswa yang dipilih dengan metode acak. Instrumen penelitian yang digunakan yakni angket persepsi dan motivasi belajar selama mengikuti pembelajaran IPA secara *Daring Learning*.

Data tanggapan siswa merupakan data primer dalam penelitian ini. Data tanggapan siswa diperoleh dari angket berupa kuisisioner yang diisi oleh siswa sebelum dan setelah mengikuti proses pembelajaran secara daring dengan model *home based project*. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner dan uji *N-gain* yang disebarkan menggunakan media *google form*.

Skor *N-gain* hasil respon siswa persepsi dan motivasi dapat dihitung sebagai rumus berikut:

$$N - Gain = \frac{\text{skor angket post} - \text{skor pre}}{\text{Skor maksimal} - \text{skor pre}}$$

Selanjutnya peneliti melakukan analisis deskriptif terhadap persepsi dan motivasi siswa berdasarkan kriteria Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria *N-gain* persepsi dan motivasi siswa terhadap *Daring Learning*.

Nilai N-gain	Kategori
$g > 0.7$	Tinggi
$0.3 \leq g \leq 0.7$	Sedang
$g < 0.3$	Rendah

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data hasil penelitian ini didapatkan dari proses pengisian kuisisioner secara online, sehingga dapat diperoleh data peningkatan persepsi dan motivasi siswa secara *daring learning* dengan penerapan *home based project* materi. Hasil peningkatan persepsi siswa terhadap pembelajaran IPA melalui *daring learning* dapat dilihat pada Tabel 2.

Dari 20 siswa menunjukkan rata-rata skor *N-gain* 0.79 yang termasuk kategori peningkatan persepsi tinggi. Pada hasil tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas IV SDIT Unggul Gemilang telah siap belajar IPA dengan menggunakan model *home-based project*. Siswa siap belajar menggunakan metode *home-based project* dengan mempersiapkan diri, belajar, dan menggunakan pakaian rapi seperti layaknya sedang berada di sekolah.

Selain data persepsi siswa terhadap *daring learning* penelitian ini juga mendapatkan data berupa peningkatan motivasi belajar IPA secara *daring learning* dengan model *home*

Tabel 3. Analisis Persepsi Siswa terhadap Proses Pembelajaran IPA Secara Daring

ASPEK MOTIVASI	HASIL		N-GAIN	KET.
	Sebelum	Setelah		
Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	33	87	0.81	Tinggi
Keinginan untuk belajar IPA	37	90	0.84	Tinggi
Hasrat ingin tahu	36	87	0.80	Tinggi
Keinginan dan kemauan berdiskusi	31	86	0.80	Tinggi
Tekun dalam mengerjakan tugas	35	88	0.82	Tinggi
Ada hasrat dan keinginan untuk berhasil	31	87	0.81	Tinggi
Keinginan untuk bersikap jujur	34	86	0.79	Tinggi
Ulet dalam memahami materi	32	88	0.82	Tinggi
Hasrat ingin mencoba	31	84	0.77	Tinggi
Senang memecahkan masalah di dalam soal-soal	30	83	0.76	Tinggi
RATA-RATA N-gain			0.80	Tinggi

based learning. Data hasil pengisian kuisioner motivasi belajar siswa disajikan dalam bentuk tabel pada tabel 3 berikut ini.

Dari 20 siswa menunjukkan rata-rata skor *Ngain* 0,8 termasuk kategori peningkatan motivasi tinggi. Data yang diperoleh diketahui bahwa motivasi siswa meningkat untuk belajar IPA dengan *daring learning* menggunakan *home based project*. Siswa memiliki motivasi tinggi untuk selalu belajar secara mandiri dengan mencari tahu materi yang dianggap sulit, menjawab pertanyaan guru, dan bertanya jika mengalami kesulitan. *Daring learning* merupakan salah satu bentuk belajar secara mandiri (Verawardina *et al.*, 2020). Kegiatan belajar secara mandiri ini menuntut siswa harus memiliki motivasi diri dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan ketika proses pembelajaran *daring* dilaksanakan menyeluruh di setiap jenjang satuan pendidikan di Indonesia. Proses pembelajaran daring dilakukan untuk memberikan rasa aman dan nyaman siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut didasari karena adanya *pandemic* covid-19. Menurut Chinazzi *et al.* (2020) Negara Indonesia merupakan negara yang sangat rentang dan mudah dalam hal penyebaran virus ini. Upaya pencegahan dan penanggulangan diupayakan

semaksimal mungkin untuk mengurangi angka penyebaran kasus covid-19. Salah satu upaya yang paling efektif terhadap pencegahan penyebaran virus corona adalah dengan menjaga jarak antar manusia (Singhal, 2020).

Pada saat proses pembelajaran IPA dengan model *home-based project*, siswa fokus mengikuti pembelajaran, mengikuti petunjuk dari guru, dan tidak sungkan untuk bertanya kepada guru apabila menemukan kesulitan saat melakukan project sehingga guru dalam hal ini bertindak sebagai fasilitator selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa persepsi merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran, artinya jika persepsi siswa baik terhadap model pembelajaran yang digunakan, maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Gani (2015) bahwa persepsi merupakan salah satu faktor yang penting dalam pencapaian hasil belajar siswa, karena persepsi dapat menjadi sebuah kekuatan dan memiliki daya dorong bagi siswa untuk belajar. Maka dari itu, diperlukan suatu usaha untuk dapat memposisikan persepsi siswa dalam keadaan yang maksimal agar pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu, persepsi juga penting karena dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh

Pramitasari *et al.* (2011) bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi terhadap pembelajaran kontekstual dengan motivasi belajar siswa.

Salah satu upaya yang dapat diterapkan dalam meningkatkan persepsi siswa adalah dengan menerapkan pembelajaran *home-based project* selama pembelajaran daring pada masa pandemi ini. Berdasarkan hasil di atas, pembelajaran berbasis proyek yang dimodifikasi dengan dikerjakan dari rumah (*home-based project*) sebagai sumber belajar di SDIT Unggul Gemilang dinyatakan sangat efektif diterapkan pada masa pembelajaran daring di masa pandemi ini. Pembelajaran berbasis proyek merupakan sebuah pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam menemukan jawaban atas permasalahannya, karena dengan adanya pembelajaran berbasis proyek, siswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar yang dapat menarik minat siswa untuk belajar (Du *et al.*, 2013). Selain itu, dalam pembelajaran berbasis proyek siswa mengidentifikasi apa yang mereka butuhkan untuk belajar memecahkan masalah, sehingga secara tidak langsung maka siswa juga harus memupuk persepsi belajarnya dengan baik sebelum pembelajaran dimulai (Makena, 2013).

Dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* guru memberikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Berdasarkan hasil data kuisioner siswa memiliki motivasi tinggi menyelesaikan tugas dari guru. Selain siswa tertarik dan menyelesaikan tugas dari guru, siswa juga memiliki motivasi belajar dengan mencari contoh soal untuk menambah pengetahuan siswa.

Motivasi belajar siswa sangat diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Dalam pelaksanaan *daring learning* siswa juga

memiliki motivasi belajar yang tinggi. Menurut hasil penelitian Nasrah dan Muafiah (2020) motivasi belajar yang tinggi dapat diperoleh dari proses pembelajaran *daring*.

Kreatifitas guru mempengaruhi keberhasilan dalam pelaksanaan *daring learning*. Kegiatan belajar dapat berjalan baik dan efektif sesuai dengan kreatifitas guru dalam memberikan materi dan soal latihan kepada siswa, dari soal-soal latihan yang dikerjakan oleh siswa dapat digunakan untuk nilai harian siswa (Dewi, 2020). Latihan soal yang diberikan guru juga dapat membentuk motivasi belajar yang tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diketahui bahwa peningkatan persepsi siswa dalam pelaksanaan *daring learning* dengan penerapan *home based project* diperoleh skor *N-gain* sebesar 0.78 dengan kategori tinggi. Dari beberapa aspek persepsi siswa maka dapat diketahui bahwa siswa setuju dalam dengan pembelajaran IPA secara *daring* dengan penerapan *home based project*.

Data hasil kuisioner tingkat motivasi belajar siswa selama *daring learning* diperoleh rata-rata *N-gain* sebesar 0.8 yang berarti siswa memiliki peningkatan motivasi belajar yang tinggi secara *daring learning* dengan penerapan *home based project*. Dari beberapa aspek motivasi belajar siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar dan mengerjakan tugas selama *daring*.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut: a) bagi guru, dalam rangka meningkatkan persepsi dan motivasi belajar siswa selama *daring* diharapkan mencoba menerapkan *home based project* dalam pembelajaran, b) bagi siswa,

diharapkan dengan merapkan *home based project* ini bisa menumbuhkan persepsi dan motivasi untuk belajar selama daring, dan c) bagi sekolah, khususnya SDIT Unggul Gemilang agar selalu menerapkan *home based project* sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi siswa yang memiliki persepsi dan motivasi belajar yang kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustami, R.P., Wiyanto, W. and Alimah, S., (2017). Persepsi Guru dan Siswa Terhadap Pembelajaran IPA Terpadu Serta Implikasinya di SMP. *Journal of Innovative Science Education*, 6(1), pp.96-103.
- Chinazzi, M., Davis, J.T., Ajelli, M., Gioannini, C., Litvinova, M., Merler, S., y Piontti, A.P., Mu, K., Rossi, L., Sun, K. and Viboud, C., (2020). The effect of travel restrictions on the spread of the 2019 novel coronavirus (COVID-19) outbreak. *Science*, 368(6489), 395-400.
- Du, X., Su, L., & Liu, J. (2013). Developing sustainability curricula using the PBL method in a Chinese context. *Journal of Cleaner Production*, 61(2013): 80–88.
- Gani, A. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Dan Persepsi Tentang Matematika Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri Di Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone. *Jurnal Daya Matematis*, 3 (3): 337-343.
- Lathif, Y.F., Sudarmin, S. and Hartono, H., (2019). Persepsi Guru dan Siswa Terhadap Pembelajaran IPA Berpendekatan Stem-R Berbantuan Sholawat Sains. n *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 2, No. 1, pp. 943-949).
- Makena, T.H. (2013). Internationalisation of Engineering Education: Experiences from Project Based Learning Environment. *The 4th International Research Symposium on Problem-Based Learning (IRSPBL)*.
- Nurfitriyanti. (2016). Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Formatif*. 6(2): 149-160.
- Pramitasari, A., Indriana, Y., & Ariati, J. (2011). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Metode Pembelajaran Kontekstual Dengan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas X IPA SMAN 1 Pangkalan Kerinci, Riau. *Jurnal Psikologi Undip* 9 (1): 92-102.
- Purandina, I.P.Y. and Winaya, I.M.A., 2020. Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 270-290.
- Septantiningtyas, N., (2018). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Aplikasi Google Class Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), pp.131-135.
- Singhal, T., (2020). A review of coronavirus disease-2019 (COVID-19). *The indian journal of pediatrics*, 87(4), pp.281-286.
- Sobron, A.N. and Bayu, R., (2019). Persepsi siswa dalam studi pengaruh daring learning terhadap minat belajar ipa. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 1(2), 30-38.
- Sumarni. (2020). Penerapan Model Project Based Learning (PJBL) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA Tentang Sifat-Sifat Cahaya di Kelas V A Semester II bagi Siswa SD Negeri Bantarkemang 1 Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 9 (1): 39-50.
- Suyadi. (2012). *Buku Panduan Guru Profesional Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Andi.
- Verawardina, U., Asnur, L., Lubis, A.L., Hendriyani, Y., Ramadhani, D., Dewi, I.P., Darni, R., Betri, T.J., Susanti, W. and Sriwahyuni, T., (2020). Reviewing online learning facing the Covid-19 outbreak. *Talent Development & Excellence*, 12.
- Wu, Y., Xu, X., Chen, Z., Duan, J., Hashimoto, K., Yang, L., Liu, C. and Yang, C., (2020). Nervous system involvement after infection with COVID-19 and other coronaviruses. *Brain, behavior, and immunity*, 87, 18-22.
- Zhafira, N.H., Ertika, Y. and Chairiyaton, C., (2020). Persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan daring sebagai sarana pembelajaran. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(1).